

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah suatu sistem pengangkutan ataupun pemindahan barang dan atau manusia dari tempat kegiatan transportasi itu di mulai / tempat awal hingga menuju tempat kegiatan transportasi itu berakhir / tempat tujuan dalam jarak dan moda angkutan tertentu yang digunakan. Alasan utama kegiatan transportasi yang dilakukan adalah harapan atas kenaikan nilai kegunaan orang atau pun barang yang di angkut dari tempat asal dibandingkan dengan tempat tujuan orang atau barang itu di pindahkan. Tentunya nilai kegunaan atas orang atau barang tersebut akan lebih besar bila dibandingkan dengan biaya yang di keluarkan dalam rangka kegiatan transportasi tersebut. Nilai kegunaan yang timbul atas kegiatan transportasi yaitu Nilai Tempat (*place utility*) dan Nilai Waktu (*time utility*). Nilai kegunaan tersebut akan di dapatkan bila objek angkutan yaitu orang atau pun barang telah berpindah dari tempat asal menuju tempat tujuan. Atas perpindahan tersebut maka nilai kegunaan atas objek angkutan dapat lebih tinggi dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan waktunya.

Transportasi tidak hanya terbatas pada pelayanan perpindahan orang atau barang saja, namun transportasi dapat meliputi bidang yang cukup luas. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia membutuhkan transportasi. Seperti pada bidang keamanan, pertahanan, ekonomi, sosial

budaya dan politik dan lain-lain. Pertumbuhan transportasi seiring dengan perkembangan dan kemajuan tatanan hidup manusia. Kebutuhan akan transportasi menjadi cermin atas kebutuhan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kemajuan atas tatanan kehidupan masyarakat maka semakin tinggi pula kegiatan transportasi yang dilakukan akibat kebutuhan mobilisasi masyarakat yang semakin tinggi. Peningkatan atas kebutuhan transportasi masyarakat secara terus menerus akan menuntut peningkatan sektor jasa transportasi.

Dalam menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Dengan demikian maka calon investor akan menginginkan untuk menanamkan uangnya ke perusahaan. Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2010:1). Tujuan seorang investor dalam menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*). Saham adalah kertas atau tanda bukti kepemilikan modal / dana pada suatu institusi atau perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama institusi, yang disertai hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:85). Keuntungan investasi dipasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan dari *return* atas saham yang dipilih.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009:199). Tujuan utama perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan *return* tertentu dengan risiko minimal. Dengan tingginya tingkat *return* yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham semakin tinggi.

Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan (Fahmi, 2013:152). Para pelaku bisnis (Investor) dan pemerintah dalam pengambilan keputusan investasi membutuhkan informasi yang relevan tentang perusahaan sebagai dasar analisis bagi keputusan investasinya. Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwasannya *return* saham merupakan selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. Pengembalian saham bisa positif atau negatif. Jika positif, itu berarti mendapatkan untung atau memperoleh *capital gain*. Pada saat yang sama, angka negatif berarti kerugian atau kerugian modal.

Dipilihnya perusahaan Transportasi sebagai dikarenakan bisnis ini tidak akan pernah mati karena kebutuhan mobilisasi. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia membutuhkan transportasi. Seperti pada bidang keamanan, pertahanan, ekonomi, sosial budaya dan politik dan lain-lain.

Pertumbuhan transportasi seiring dengan perkembangan dan kemajuan tatanan hidup manusia. Kebutuhan akan transportasi menjadi cermin atas kebutuhan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kemajuan atas tatanan kehidupan masyarakat maka semakin tinggi pula kegiatan transportasi yang di lakukan akibat kebutuhan mobilisasi masyarakat yang semakin tinggi. Peningkatan atas kebutuhan transportasi masyarakat secara terus menerus akan menuntut peningkatan sektor jasa transportasi.

Sebelum investor berinvestasi harus melihat kinerja keuangan perusahaan salah satu caranya dapat dilihat dari rata-rata *return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Tabel 1. 1 Return Saham Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2017 – 2020

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN | RETURN SAHAM (X) | | | |
|-----------|------|---|------------------|-------|-------|-------|
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk. | 0,04 | 0,8 | 0,99 | -0,28 |
| 2 | BBRM | Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | BIRD | Blue Bird Tbk [S] | 0,15 | -0,17 | -0,14 | -0,53 |
| 4 | BLTA | Berlian Laju Tanker Tbk. | 0,00 | 0,00 | -0,74 | 0,00 |
| 5 | BULL | Buana Lintas Lautan Tbk. | 0,14 | -0,17 | 0,50 | 0,80 |
| 6 | CANI | Capitol Nusantara Indonesia Tbk. [S] | -0,85 | -0,01 | -0,46 | -0,23 |
| 7 | GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk. [S] | -0,11 | -0,01 | 0,68 | -0,18 |
| 8 | HITS | Humpuss Internoda Transportasi Tbk. [S] | -0,05 | -0,04 | -0,31 | 0,03 |
| 9 | IATA | Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. [S] | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 10 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk. | -0,26 | -0,36 | 0,00 | 0,00 |
| 11 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk. [S] | -0,58 | 0,13 | 0,12 | 0,33 |
| 12 | MBSS | Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. [S] | 0,86 | -0,24 | 0,00 | -0,08 |
| 13 | MIRA | Mitra Internasional Resources Tbk. [S] | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 14 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. [S] | 0,50 | 0,61 | 0,18 | 0,04 |
| 15 | PTIS | Indo Straits Tbk. | -0,25 | -0,46 | -0,38 | -0,15 |
| 16 | RIGS | Rig Tenders Indonesia Tbk. [S] | 0,06 | 0,03 | 0,13 | 0,03 |
| 17 | SAFE | Steady Safe Tbk. | 2,48 | -0,34 | 0,20 | -0,10 |
| 18 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk. [S] | 0,05 | -0,89 | 0,00 | 0,00 |
| 19 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk. [S] | -0,93 | -0,21 | -0,20 | 0,10 |
| 20 | SOCI | Soechi Lines Tbk. | -0,29 | -0,44 | 0,27 | -0,18 |
| 21 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk. | -0,71 | 0,80 | -0,44 | 0,00 |
| 22 | TPMA | Trans Power Marine Tbk. [S] | -0,48 | 0,50 | 0,15 | 0,25 |
| 23 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk. [S] | 0,33 | -0,24 | -0,01 | -0,60 |
| 24 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk. [S] | 0,34 | -0,25 | -0,43 | -0,22 |
| Total | | | 0,44 | -0,96 | 0,11 | -0,97 |
| Rata-rata | | | 0,02 | -0,04 | 0,01 | -0,04 |

Sumber www.idx.co.id

Dari data masing-masing perusahaan Transportasi pada tabel tersebut yang berjumlah 24 perusahaan, rata-rata *return* saham pada perusahaan Transportasi yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,02, mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar -0,04. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 sebesar 0,01. Dan mengalami penurunan pada

tahun 2020 sebesar -0,04. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan Transportasi mengalami fluktuasi selama 4 tahun (tahun 2017-2020) , namun cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut terbukti pada rata-rata *return* saham perusahaan Transportasi pada tahun 2017 menurun sebesar -0,04 dan tahun 2020 menurun sebesar -0,04.

Terjadinya *return* saham mengalami penurunan diduga dikarenakan oleh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Terbukti dengan nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2017 sebesar -6,25, sedangkan tahun 2018 terjadi penurunan sebesar -5,55. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,59 dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,21

Sedangkan dari *Debt To Equity Ratio* (DER) rata-rata nilainya lebih dari satu. Yang artinya calon investor cenderung tidak akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena risiko dan beban dari perusahaan akan dibebankan kepada investor dan akan bertambah besar. Pada tahun 2017 sebesar 1,24, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 0,68. Pada tahun 2019 sebesar 0,52 dan pada tahun 2020 sebesar 1,12.

Sedangkan dari *Current Ratio* (CR), nilai yang lebih dari satu menggambarkan *Current Ratio* (CR) yang baik. Semakin besar nilainya berarti perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Rata-rata *Current Ratio* (CR) pada tahun 2017 sebesar 119,26, pada tahun 2018 sebesar 136,04, pada tahun 2019 sebesar 130,65 dan pada tahun 2020

sebesar 125,26.

Menurut Kasmir (2014:114) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksinya. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai harapan (Fahmi, 2012:98). Semakin besar nilai dari *Return On Asset* (ROA) itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai *Return On Asset* (ROA) profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012). Semakin tinggi tingkat rentabilitas keuangan perusahaan maka semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga semakin tinggi juga tingkat kepercayaan investor yang berpengaruh terhadap tingginya permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal yang secara langsung berpengaruh terhadap tingginya *return* saham (Prastyo, 2012). Penelitian (Kurniawan dan Jhony 2013) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh paling tinggi terhadap *return* saham. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma (2015) bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pernyataan berbeda yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Susilowati 2011)

Menurut Arief dan Edi (2016:57) rasio Solvabilitas adalah rasio

yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksinya. Sedangkan pernyataan dari Kasmir (2014:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat dipengaruhi oleh total hutang, karena *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan risiko yang akan ditanggung oleh investor. Semakin tinggi total hutang dibandingkan dengan total ekuitasnya maka akan semakin tinggi risiko yang akan ditanggung pemodal, sehingga permintaan akan saham menurun dan mengakibatkan penurunan *return* saham (Estiya, 2015:52). Hal ini juga didukung hasil dari Penelitian Arista (2012), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan pernyataan berbeda yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Susilowati 2011).

Menurut Horne (2012:205) Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia

untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Sedangkan pernyataan dari Kasmir (2012:110) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai proksinya. *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 134). Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban hutang jangka pendek. Kelebihan kas dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk lebih maksimal dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Sehingga minat investor dalam melakukan pembelian saham perusahaan akan meningkat dan hal ini dapat meningkatkan harga saham sehingga akan berdampak terhadap *return* saham (Farkhan & Ika, 2012). Hal ini didukung penelitian dari Erar (2014) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Return* Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bermanfaat untuk menambah penelitian bagi perkembangan Ilmu Ekonomi khususnya Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Sebagai pembelajaran penerapan teori yang sudah dipelajari selama kuliah dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap *Return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi pada program S1 jurusan Manajemen di UPN “Veteran” Jawa Timur.

b. Bagi Perusahaan

Menjadikan wawasan oleh Perusahaan Transportasi untuk meningkatkan *return* saham dengan memperhatikan laporan perusahaan agar tidak mengecewakan para investor.